PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO

KECAMATAN CANDI • DESA SUGIHWARAS

Jl. Raya Sugihwaras No. 01, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo - Jawa Timur

LAPORAN HASIL SURVEI PERILAKU PELAYANAN

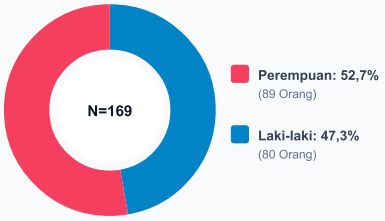
Evaluasi Kepuasan Masyarakat, Integritas Perangkat, dan Digitalisasi Desa (TA 2026)

Laporan ini menyajikan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif dari Survei Perilaku Pemerintah Desa Sugihwaras yang diselenggarakan untuk mengukur mutu pelayanan publik, tingkat integritas aparatur, pemahaman terhadap suap/gratifikasi, serta efektivitas digitalisasi layanan. Survei ini menjadi basis evaluasi tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, dan akuntabel.

169	100%	97,6%
TOTAL RESPONDEN	TINGKAT KESESUAIAN	BEBAS PUNGLI/IMBALAN

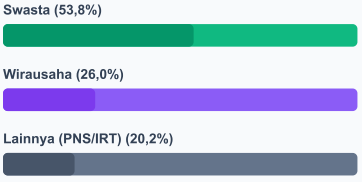
I. PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Distribusi Jenis Kelamin



Partisipasi gender terbilang seimbang, menandakan representasi aspirasi warga yang inklusif.

2. Latar Belakang Pekerjaan



Dominasi sektor produktif swasta & usaha memerlukan efisiensi administrasi yang cepat.

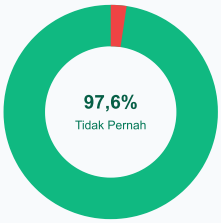
3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Persentase	Keterangan Profil Pemahaman
SMA / Sederajat	63,3%	Kelompok mayoritas dengan literasi administrasi dasar yang baik.
Sarjana (S-1)	18,3%	Kelompok kritis yang aktif memberikan masukan evaluatif.
SMP / Sederajat	11,8%	Menerima manfaat layanan rutin kependudukan.
Lainnya (SD / S-2 / S-3)	6,6%	Responden lintas generasi dan kualifikasi akademik.

II. ANALISIS INTEGRITAS & KUALITAS PELAYANAN

1. Pemberian Imbalan/Uang/Barang

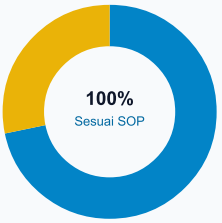
"Pernahkah memberikan imbalan kepada petugas?"



Sebanyak **97,6%** responden menyatakan **tidak pernah** memberikan imbalan. Ini membuktikan integritas pelayanan berjalan sangat bersih.

2. Kesesuaian Standar Layanan

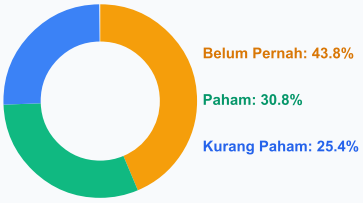
"Bagaimana kesesuaian pelayanan dengan SOP?"



71,6% menilai Sangat Sesuai, dan **28,4%** Sesuai. Tidak ada catatan ketidaksesuaian prosedur dalam survei ini.

III. PEMAHAMAN GRATIFIKASI & EFEKTIVITAS DIGITALISASI

1. Pemahaman "Suap & Gratifikasi"



Sebanyak **69,2%** warga belum sepenuhnya memahami definisi resmi gratifikasi, sehingga edukasi publik perlu ditingkatkan.

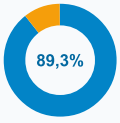
2. Bebas Diskriminasi Kekerabatan

"Pernah mengalami keutamaan karena faktor kekerabatan?"



95,3% masyarakat mengonfirmasi layanan desa profesional dan netral, tidak terpengaruh oleh faktor kekerabatan atau kedekatan.

3. Efektivitas Layanan Digital Mencegah Suap/Pungli



Sebanyak **89,3%** responden menilai platform layanan digital efektif memangkas potensi pungli dan gratifikasi karena memberikan kepastian proses tanpa interaksi fisik berlebih.

IV. KESIMPULAN & REKOMENDASI STRATEGIS

- **Prinsip Kesetaraan Layanan:** Pertahankan capaian 95,3% netralitas layanan dengan menegaskan standar *First Come, First Served* tanpa keutamaan kekerabatan.
- **Sosialisasi Antikorupsi Berkelanjutan:** Mengagendakan edukasi publik secara periodik mengenai perbedaan ucapan terima kasih dengan tindak gratifikasi.
- **Peluasan Digitalisasi Layanan Desa:** Memperkuat sistem layanan online (WhatsApp Official/Portal Desa) guna mempertahankan transparansi penuh.